

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)

*Novi Rosyanti*¹

novirosyanti@apps.ib.ac.id

*Resti Jayeng Ramadhanthi*²

restijayeng@apps.ipb.ac.id

*Iman Firmansyah*³

imanfi@apps.ipb.ac.id

¹²³*Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi IPB University*

ABSTRACT

This research analyse the effect of sales growth and liquidity on profitability in Coal Mining Sub-Sector Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The population used in this study are coal mining companies, with a sample of 19 coal mining companies. The sampling technique used is purposive sampling. The type of data used in this study is quantitative data with secondary data, namely the company's annual financial statements that have been published on the respective company websites according to the list of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The data analysis technique used multivariate dependency analysis using multiple linear regression. The results of this study indicate that through a partial test (t test) the results show that sales growth has a significance value of 0.337 with a coefficient value of -131 which means that sales growth has no effect on profitability which is calculated using the Return On Assets ratio. Liquidity calculated by the Current Ratio through partial testing (t test) shows the results of a significance value of 0.041 with a coefficient of 0.239, this means that liquidity has a positive and significant effect on company profitability which is calculated using the Return On Assets ratio.

Keywords: *Sales Growth, Liquidity, Profitability, Mining Companies*

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Sub Sector Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sector batu bara, dengan sampel penelitian sebanyak 19 Perusahaan pertambangan batu bara. Teknik sampel yang digunakan yaitu Purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan di *website* perusahaan masing-masing sesuai dengan daftar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Periode 2017-2020. Teknik analisis data menggunakan analisis *multivariate* dependensi menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melalui uji parsial (Uji t) diperoleh hasil bahwa pertumbuhan penjualan memiliki nilai signifikansi 0,337 dengan nilai koefisien sebesar – 131 yang berarti bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diperhitungkan menggunakan rasio *Return On Assets*. Likuiditas yang diperhitungkan dengan *Current Ratio* melalui pengujian parsial (Uji t) menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,041 dengan koefisien sebesar 0,239, hal ini mengartikan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diperhitungkan menggunakan rasio *Return On Assets*

Kata Kunci: *Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Profitabilitas, Perusahaan pertambangan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri pertambangan belakangan ini berperan besar dalam mendukung pembangunan nasional. Sektor pertambangan mendukung pembangunan diberbagai sektor ekonomi regional/nasional yaitu dengan memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara, memasukan devisa melalui ekspor, mendukung elektrifikasi dan ketahanan energi nasional. Kontribusi sektor pertambangan terhadap penerimaan negara dapat berasal dari pembayaran pajak. Salah satu pertambangan yang mampu memberikan kontribusi terhadap pemasukan negara, yaitu pertambangan batubara. Pertambangan batu bara berperan dalam perekonomian negara berupa penerimaan yang berasal dari pajak, royalty dan redistribusi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat realisasi penerimaan negara dari sektor pertambangan mineral dan batubara tahun. 2020 mencatat realisasi penerimaan Negara di sektor mineral dan batu bara mencapai Rp 34.65 Triliun atau 110.29%. Menurut Kementerian ESDM, PNBP subsector batu bara berkontribusi sekitar 80%-85% dari sector pertambangan Mineral dan Batu bara.

Namun penjualan batu bara mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir disebabkan karena adanya pandemi covid 19 yang mengakibatkan lesunya aktifitas bisnis dan industri di awal tahun 2020, baik dalam negeri maupun berbagai Negara didunia. Berdasarkan Kementerian ESDM 2022 jumlah penjualan batu bara dari tahun 2017 yaitu 286,94 juta ton kemudian tahun 2018 meningkat menjadi 356,39 juta ton atau sebesar 24,20% dari tahun 2017 kemudian tahun 2019 meningkat kembali menjadi 454, 5 juta ton atau 27,47% dari tahun 2018 kemudian untu tahun 2020 menjadi menurun sebesar 331,94 juta ton atau menurun sebesar 26,94% dari tahun 2019.



Gambar I: Tren penjualan batubara
Sumber : Kementerian ESDM (2022)

Menurunnya tingkat penjualan dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut Yusmalina *et. al.* (2020:4) Profitabilitas merupakan tolak ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk tetap bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan- perusahaan lainnya, menuntur perusahaan untuk dapat meningkatkan tingkat profitabilitasnya. Untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan dalam hal ini menggunakan analisa rasio terhadap laporan keuangan perusahaan. Dalam menilai profitabilitas perusahaan, dalam penelitian ini menggunakan Rasio *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan asset yang tersedia (Gitman dan zutter dalam Pitoyo dan lestari, 2018:82).

Namun, selain tingkat penjualan, tingkat likuiditas perusahaan pun, memiliki peranan yang penting dalam kesuksesan atau kelancaran perusahaan. Likuiditas juga merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan. Menurut Bhunia dalam Pitoyo dan lestari (2018:82) mengemukakan bahwa likuditas memainkan peran penting dalam fungsi sukses bisnis perusahaan. Penelitian ini menggunakan likuiditas dengan *Current ratio* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya, maka dapat dikatakan semakin baik pula tingkat kinerja perusahaan tersebut.

Likuiditas dan profitabilitas saling berkaitan dikarenakan jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan asset lancar yang dimiliki, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki cukup dana yang tersedia untuk membayar liabilitasnya yang akan berdampak kepafa keuntungan bagi perusahaan. Menurut Van Horne Wachowicz dalam Alicia (2017:2) mengatakan profitabilitas berbanding terbalik dengan Likuiditas. Peningkatan Likuiditas biasanya dibayar dengan penurunan profitabilitas.

Dikarenakan profitabilitas penting untuk menilai kinerja perusahaan, maka dari itu perlu meneliti factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dimana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan penjualan dan Likuiditas. Maka berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020)”

Permasalahan

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka dapat ditarik permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sector Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020?
2. Bagaimana Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sector Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020?

Tujuan

1. Untuk menguji Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sector

Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

2. Untuk menguji Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sector Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2018:4) Laporan keuangan adalah sarana utama bagi sebuah perusahaan untuk memberikan informasi keuangan bagi pengambil keputusan. Sedangkan menurut Hidayat (2018:2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan Laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka satuan moneter (Hidayat, 2018:4). Menurut Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2018:4) Laporan keuangan perusahaan terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Equitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dalam beberapa kurun waktu dapat digunakan untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan. Salah satu cara dalam menilai kinerja perusahaan melalui analisa laporan keuangan. Menurut Hidayat (2018:45) analisa laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat prediksi prospek masa depan perusahaan tersebut, untuk menganalisa laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu mengidentifikasi beberapa

kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan (Hidayat, 2018:45)

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya (Hidayat, 2018:50). Menurut Yusmalina *et al* (2020:4) Profitabilitas merupakan tolak ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA) yaitu Menurut Eduardus dalam Yusmalina *et al* (2020:5) menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba. Adapun rumus untuk mencari *Return On Asset* (ROA) yaitu :

$$\text{Return On Asset (ROA)}: \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Ismail dalam Mikha dan Henny (2018) semakin tinggi *Return On Assets*, maka menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memaksimalkan asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka perusahaan semakin efektif dan efisiensi dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Ajao dan Small dalam Pitoyo dan Lestari, 2018:84)

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Indikator pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan pertumbuhan asset yang dimiliki perusahaan serta dilihat dari kenaikan penjualan dari tahun ke tahun (Sunarto dan Bumi dalam Meidiyustiani, 2016:45). Pertumbuhan penjualan memiliki peranan yang penting dalam

manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang didapatkan (Miswanto *et al*, 2017:122).

Untuk mengukur pertumbuhan penjualan, digunakan rumus (Rifai dan Magdalena dalam Meidiyustiani, 2016:45):

Pertumbuhan

$$\text{Penjualan} : \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

Likuiditas

Menurut Hidayat (2018:45) Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara cepat. Sedangkan menurut Pitoyo dan Lestari (2018:85) Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek di saat jatuh tempo. Salah satu rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan yaitu *Current Ratio*.

Menurut Hidayat (2018:46) *Curent Ratio* yaitu ukuran yang umum digunakan atas kewajiban jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo. Adapun rumus untuk menghitung *Curent Ratio* yaitu :

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Current Ratio yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas dan kemampuan membayar kewajiban lancar dengan baik pada saat jatuh tempo (Bhunia dalam Pitoyo dan Lestari, 2018:85)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015:63) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan sub sector Baru bara.

Menurut Siyoto dan Sodik, (2015:64) sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dipertimbangkan yaitu :

1. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020
2. Perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia dalam nilai mata uang \$ (Dollar).

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dari 27 perusahaan pertambangan sub sector Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 19 perusahaan yang terpilih yaitu:

Tabel I. Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1.	PT Bayan Resources Tbk
2.	Adaro Energy
3.	PT Indo Tambang Raya Megah
4.	PT Golden Energy Mines
5.	PT Harum energy Tbk
6.	PT Bumi Resouces Tbk
7.	PT Indika Energy Tbk
8.	PT Baramulti Suksesarana Tbk
9.	PT TBS Energy Utama Tbk
10.	PT Bumi Resources Minerals Tbk
11.	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
12.	PT Samindo Resources Tbk
13.	PT Delta Dunia Makmur Tbk
14.	PT Petrosea Tbk
15.	PT Resources Alam Mandiri Tbk
16.	PT Darma Henwa Tbk
17.	PT Atlas Resouces Tbk
18.	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
19.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

(Sumber : Data Diolah 2022)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif yaitu data berbentuk angka atau bilangan (Sitoyo dan Sodik, 2015:68). Datanya merupakan data sekunder yaitu laporan

keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini, menggunakan bantuan SPSS 25. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan analisis *Multivariat* dependensi dengan menggunakan regresi berganda. Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan keterangan yaitu :

- Y : Profitabilitas (ROA)
- a : Konstanta Y
- b : Koefisien arah regresi
- X1 : Pertumbuhan Penjualan
- X2 : Likuiditas (*Current Ratio*)

Uji Asumsi Klasik Regresi

1. Uji Normalitas
Menurut Purnomo (2016:158) Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak.
2. Uji Multikolinearitas
Menurut Purnomo (2016:175) Pengujian ini dilakukan karena variable independen (X) yang digunakan lebih dari satu, sehingga untuk mengetahui antar variable independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linear sempurna atau mendekati sempurna.
3. Uji Heterokedensitas
Pengujian ini dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya (Purnomo, 2016:125). Untuk menguji heterokedesitas dapat menggunakan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai residual terhadap variable independen.
4. Uji Autokorelasi
Menurut Purnomo (2016:159) Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami autokorelasi. Untuk

menguji Autokorelasi digunakan uji Durbin Watson (DW tes).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menurut Purnomo (2016:158) pengujian ini dilakukan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Tes uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov .

Tabel II. Uji Normalitas

Model	Signifikan	Keputusan
Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas	0.100	Data residual berdistribusi Normal

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan table di atas, nilai data residual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,100 yaitu lebih besar atau $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki nilai berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variable bebasnya.

Tabel III. Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pertumbuhan Penjualan	.999	1.001
Likuiditas	.999	1.001

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil pengujian SPSS 25 di atas untuk seluruh model persamaan maka menghasilkan nilai :

1. Pertumbuhan Penjualan: VIF yaitu 1,001 dan TOL yaitu 0,999
2. Likuiditas : VIF yaitu 1,001 dan TOL yaitu 0,999

Sehingga berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variable independen tidak memiliki masalah Multikolinearitas untuk semua model persamaan, hal ini disebabkan karena $VIF < 10$ dan $Tolerance (TOL) > 0,1$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitas

Menurut Rochmat (2016) regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedesitas. Uji heterokedesitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser yaitu uji yang mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variable bebas.

Tabel IV. Uji Heteroskedesitas

	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	.232		3.067	.004
Pertumbuhan	.093	.311	2.025	.050
Likuiditas	.072	-.091	-.589	.559

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil pengujian Heteroskedesitas dengan menggunakan SPSS 25. Dihasilkan berikut ini :

1. Pertumbuhan penjualan menghasilkan nilai signifikansi 0,05
2. Likuditas menghasilkan nilai signifikansi 0,559

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variable independen tersebut tidak memiliki masalah Heteroskedesitas untuk semua model persamaan karena nilai Signifikansi $> 0,05$

Uji Autokorelasi

Menurut Rochmat (2016) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini metode pengujian autokorelasi yang digunakan adalah Uji Durbin-Watson (DW test). Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 25, maka berikut hasil pengujian Autokorelasi :

Tabel V. Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.346 ^a	.120	.074	1.39526	1.947

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan table Durbin-Watson α 5% dengan jumlah sampel 41 dan nilai k (Jumlah Variabel Independen) 2 maka dihasilkan nilai D_u yaitu 1,6031. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai

autokorelasi berada diantara $1,6031 < 1,947 < 2,053$ yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model persamaan.

Uji Korelasi

Korelasi merupakan salah satu metode statistic yang menguji apakah dua variable atau lebih mempunyai hubungan atau tidak. Teknik uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Korelasi Pearson.

Tabel VI. Uji Korelasi

		Pertumbuhan	Likuiditas	ROA
Pertumbuhan	Pearson	1	.026	-.128
	Correlation			
	(2-tailed)		.873	.426
Likuiditas	Pearson	.026	1	.318*
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.873		.042
ROA	Pearson	-.128	.318*	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.426	.042	

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 25, dihasilkan bahwa:

1. Pertumbuhan penjualan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,426 dengan nilai Pearson yaitu - 0,128
2. Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,042 dengan Pearson yaitu 0,318

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan penjualan dikarenakan $> 0,05$ maka (H_0) diterima yang berarti tidak terdapat hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan Profitabilitas (ROA) dan memiliki nilai - 0,128 sedangkan untuk likuiditas dalam penelitian ini memiliki nilai $< 0,05$ yang berarti bahwa terdapat hubungan antara Likuiditas dengan H_0 di tolak yang berarti terdapat hubungan antara Likuiditas yang dalam hal ini menggunakan *Current Ratio* dengan Profitabilitas (ROA) dengan nilai keeratan 0,318.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel VII. Regresi Linier Berganda

	B	Std. Error	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
			Beta			

(Constant)	.623	.363		1.716	.094
Pertumbuhan	-.131	.146	-.136	-.894	.377
Likuiditas	.239	.113	.322	2.115	.041

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan table tersebut diperoleh fungsi regresi linier yaitu :

$$Y = 0,623 - 0,131X_1 + 0,239X_2 + e$$

Pengujian Parsial (Uji-t)

Uji Hipotesis Pertumbuhan Penjualan

Berdasarkan pengujian t Statistik menunjukkan nilai probabilitas t sebesar $0,337 > 0,05$ yang berarti bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan nilai koefisien sebesar (- 131). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan yang berate bahwa H_1 di tolak.

Uji Hipotesis Likuiditas

Berdasarkan pengujian t Statistik menunjukkan nilai probabilitas t sebesar $0,041 < 0,05$ yang berarti bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sector batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai koefisien positif 0,239. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variable Likuiditas (X_2) berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas, sehingga H_2 di terima

Pembahasan Hasil

1. Pertumbuhan Penjualan

Hasil pengujian statistic menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa hasil signifikansi Pertumbuhan penjualan sebesar 0,337 yaitu lebih besar atau $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (X_1) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Yang berarti bahwa H_1 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2020 pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yang mengartikan bahwa kenaikan atau penurunan penjualan tidak berpengaruh

terhadap laba yang diperoleh. Hal ini dikarenakan adanya ketidakstabilan penjualan di Perusahaan pertambangan sub sector batu bara pada periode tahun 2017-2020, akan tetapi ketidakstabilan tersebut tidak terlalu signifikan, sehingga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas periode tahun 2017-2020. Hasil pengujian penelitian ini pun sesuai dengan penelitian milik Rinny Meidiyustiani (2016)

2. Likuiditas

Hasil pengujian statistic menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa hasil signifikansi Pertumbuhan penjualan sebesar 0,041 yaitu lebih kecil atau < 0,05 dengan nilai koefisien positif sebesar 0,239. Dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_2) dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, yang berarti H_2 diterima. Likuiditas mengartikan kemampuan perusahaan membayar kewajibannya dengan asset yang dimiliki. Pada perusahaan pertambangan sub sector Batu bara yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 memiliki nilai Asset yang tinggi, sehingga kemampuan untuk membayar kewajibannya pun tinggi. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka berpengaruh pula terhadap profitabilitas yang meningkat. Dalam penelitian ini profitabilitas yaitu *Return On asset* yang berarti bahwa kemampuan asset dalam menghasilkan laba pun meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian milik Septy Wulan Sari dan Imam Hidayat (2017)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 dengan kesimpulan H_1 ditolak

2. Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 dengan kesimpulan H_2 diterima

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan selama proses meneliti yaitu :

1. Subsektor perusahaan pertambangan yang digunakan hanya subsector Batu bara, sehingga hasil penelitian tidak menggambarkan keseluruhan sector pertambangan
2. Laporan tahunan yang digunakan hanya mencakup dari 2017 hingga 2020, lalu untuk periode 2021 Laporan tahunan belum dipublikasikan, sehingga tidak tergambar bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang terakhir.
3. Rasio Likuiditas hanya menggunakan *Current Ratio* kemudian untuk Profitabilitas hanya menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, Dominica D. 2017. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, Di dalam Jurnal Online Mahasiswa bidang Akuntansi : Vol 4 No 2. Bogor, Juni 2017. 1-11
- Hidayat, Wastam W.2018. *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat .2018. *Modul Analisa Keuangan Dan Manajemen*. Jakarta
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014 Di

- dalam Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.2. No 2. Jakarta, Oktober 2016. 41-59
- Miswanto, Rifqi, Yanuar, Suparti, Shofia .2017. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Di dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol.24 No.2. Yogyakarta, September 2017. 119-134
- Pitoyo, Micha . M, Lestari, Henny S .2018. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di dalam Jurnal Manajemen Bisnis. Vol.13.No1. Jakarta, Juni 2018. 81-106
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: Penerbit CV Wade Grup.
- Sari, Septy Wulan, Hidayat, Imam. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. Di dalam Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 6 No 6. Surabaya, Juni 2017. 1-17
- Siyoto, Sandu, Sodik, Ali. 2015. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Penerbit Literasi Media Publishing.
- Yusmalina *et al* (2020). Analisis Pengaruh Penjualan dan Piutang Tak Tertagih Terhadap Profitabilitas Di PT Batam Marine Indobahari Karimun Periode 2016-2018. Di dalam Jurnal Cafeteria Vol.1 No.1. Kepulauan Riau, 2020. 1-13